

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM
(Studi Empiris Pada UMKM Dikota Ambon)**

Iren Natalia Mahudin¹, Linda Grace Loupatty²

^{1,2}) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura, Ambon
Email: irenmahudin3001@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to empirically test the influence of accounting knowledge and business experience on the use of accounting information in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Ambon City. This research is a type of quantitative research. The data used is primary data collected through survey techniques using questionnaires. The sample obtained was 100 respondents from micro business actors in Ambon City. Data analysis uses multiple regression analysis tools, with the variables tested being accounting knowledge (X1), business experience (X2) and use of accounting information (Y). The research results show that the variables accounting knowledge and business experience have a significant positive effect on the use of accounting information.

Keywords: accounting knowledge, business experience, use of accounting information, micro businesses

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Ambon. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui teknik survey dengan menggunakan kuisioner. Sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden dari yang adalah pelaku usaha mikro di Kota Ambon. Analisis data menggunakan alat analisis regresi berganda (Multiple reggresion), dengan variabel yang diuji adalah pengetahuan akuntansi (X1), pengalaman usaha (X2) dan Penggunaan Informasi akuntansi (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci: pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, penggunaan informasi akuntansi, usaha mikro

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh sekelompok orang, keluarga maupun perseorangan. Usaha mikro kecil dan menengah, juga dikenal sebagai UMKM, adalah bisnis atau usaha yang dikelola oleh sekelompok masyarakat, keluarga, atau individu. Krisis ekonomi 1998 di Indonesia menyebabkan banyak perusahaan yang melakukan PHK terhadap karyawannya akibat kebangkrutan yang dialami. Salah satu sektor perekonomian terpenting di Indonesia adalah sektor usaha kecil dan

menengah (UMKM). Hal ini dibuktikan dengan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang berhasil bertahan dari krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998. (Nurchayati & Naashiroh, 2023) Hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pendidikan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, semakin tinggi tingkat pendidikan akuntansi pengusaha UMKM, maka semakin sering atau tinggi penggunaan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mengembangkan dan meningkatkan perekonomian di daerah maupun negara. Sehingga kegiatan tersebut menjadi pendorong utama dalam pembangunan ekonomi. Untuk menuju kesejahteraan dibutuhkan proses yang baik dalam mengembangkan UMKM ke arah yang lebih maju, diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan secara optimal agar dapat memberikan kontribusi pada negara dibidang ekonomi. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan penyebab sulitnya UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah penopang perekonomian suatu negara dalam menghadapi berbagai keadaan. Banyak pengusaha berskala besar yang mengalami kebangkrutan, akan tetapi sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat dibuktikan tangguh dan mempunyai daya tahan yang kuat dalam menghadapi krisis tersebut. Pasca krisis ekonomi banyaknya jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) tidak menjadi berkurang, melainkan meningkat terus menerus dari tahun ketahun. Jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Ambon pada tahun 2022 mencapai 25 ribu unit usaha (malukuterkini.com diakses pada 17 november 2023). Berdasarkan data Dinas Koperasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Ambon bergerak dibidang konveksi jasa, produksi makanan olahan, kerajinan, perdagangan dan lainnya.

Fenomena dalam penelitian ini adalah dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi untuk mengelola usahanya. Pengusaha mengalami masalah yang serupa, penyebabnya pengusaha tidak mempunyai informasi. Padahal pengetahuan akuntansi di usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki manfaat untuk mempermudah seorang pengusaha melakukan pencatatan akuntansi guna mengetahui modal yang dimiliki serta pendapatan yang diperoleh karena permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku bisnis usaha mikro kecil menengah (UMKM) antara lain adalah pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan pemodal. Salah satu masalah yang sering terabaikan oleh parah pelaku bisnis usaha mikro kecil menengah (UMKM) yaitu mengenai pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat terlalu jelas. Namun tanpa metode ini akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Informasi yang dihasilkan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan usaha yang akan diambil oleh para pelaku bisnis usaha mikro kecil menengah (UMKM). Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah yang sekitarnya dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan tersebut, untuk itu penting bagi para

pelaku bisnis usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk membaca dan menafsirkan informasi akuntansi. Paling tidak setiap pelaku bisnis usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat menghitung untung ruginya, akan tetapi yang paling penting untuk dapat memahami makna untung ataupun rugi bagi usahanya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Iman dan Wulandari (2023) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi secara sebagian memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Kemudian pengalaman usaha secara sebagian memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Selanjutnya pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara bersamaan memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel independen yang sama yaitu pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha. Perbedaannya adalah pada pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode simple purposive sampling, sedangkan penelitian sebelumnya pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode accidental sampling.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci pokok pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam usaha dijalankan, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM” (Studi Emprisis Pada UMKM Dikota Ambon).

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang berbentuk angka, dapat diamati secara fisik, dicatat, diklasifikasi dan diolah berdasarkan waktu dan tempat yang sesuai dengan peristiwa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu. data yang dipakai adalah survey.

Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian, subjek penelitian sangat penting karena dari situlah data tentang penelitian akan diamati. Subjek penelitian tersebut adalah para pelaku UMKM di kota ambon.

Populasi dalam penelitian ini adalah 25.381 UMKM di Kota Ambon. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sampel acak. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner penelitian secara langsung kepada responden yang memiliki usaha mikro kecil menengah di Kota Ambon. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 pelaku UMKM.

Metode pengumpulam data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada subyek penelitian berdasarkan teori yang telah dibuat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Kuesioner diberikan kepada pelaku UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini profil responden digunakan untuk menjelaskan responden berdasarkan, Jenis Kelamin, Usia, pendidikan pada Pelaku UMKM di Kota Ambon. Adapun berdasarkan hasil penelitian didapat sebagai berikut:

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden diperoleh kategori jenis kelamin sebagai berikut

	Jumlah	(%)
Laki – Laki	34	34
Perempuan	66	66
Total	100	100

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 34 orang dengan presentase 34% dan jumlah responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang dengan presentase 66%. Jadi total keseluruhan responden sebanyak 100.

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden diperoleh kategori Usia sebagai berikut:

	Jumlah	(%)
20-30 tahun	38	38
31- 40tahun	62	62
Total	100	100

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang berusia 20-30 tahun sebanyak 38 orang dengan presentase 38%, dan jumlah responden dalam penelitian ini yang berusia 31-40 Tahun ke atas sebanyak 62 orang dengan presentase 62%. Jadi total keseluruhan responden sebanyak 100.

Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden diperoleh kategori angkatan sebagai berikut:

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	Jumlah	(%)
SD/SMP	42	42
SMA/SMK	20	27
D3	27	20
S1/S2	11	11
Total	100	100

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa profil responden berdasarkan kategori tingkat pendidikan yang berpartisipasi dalam penelitian ini di dominasi oleh SD/SMP dengan 42 orang persentasi sebesar 42%, diikuti oleh SMA/SMK sebanyak 20 orang dengan persentasi 27% , D3 sebanyak 27 dengan persentasi 20% dan S1/S2 sebanyak 11 orang dengan persentasi 11%.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, Menurut Ghozali (2018) analisis ini bertujuan memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variable yang dilihat dari nilai rata- rata (mean), minimum, maximum dan standar deviasi. Hasil penelitian analisis statistic deskriptif dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	43	65	54.43	5.443

Akuntansi					
Pengalaman Usaha	100	24	35	30.82	2.830
Penggunaan Informasi Akuntansi	100	43	60	53.11	4.085
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 100, dari 100 data sampel penggunaan informasi akuntansi (Y) nilai minimum sebesar 43, nilai maksimal sebesar 60, nilai mean sebesar 53,11 serta nilai standard deviasi sebesar 4.085 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pengetahuan Akuntansi (X1) dari 100 data sampel nilai minimum sebesar 43, nilai maksimal sebesar 65, nilai mean sebesar 54.43, serta nilai standard deviasi sebesar 5.443 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pengalaman Usaha (X2) dari 100 data sampel nilai minimum sebesar 24, nilai maksimal sebesar 35, nilai mean sebesar 30.82, serta nilai standard deviasi sebesar 2.830 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Hasil Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah suatu uji yang di lakukan untuk mengukur suatu kuesioner dan melakukan pengujian atas uji Validitas dan uji Realibilitas.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan nilai *corelation pearson product moment* untuk sampel 100 dengan tingkat signifikansi 5%

Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	Korelasi	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi Dilanjutkan	X1.1	.549**	Valid
	X1.2	.673**	Valid
	X1.3	.599**	Valid

Variabel	Item	Korelasi	Keterangan
	X1.4	.683**	Valid
	X1.5	.516**	Valid
	X1.6	.643**	Valid
	X1.7	.591**	Valid
	X1.8	.581**	Valid
	X1.9	.520**	Valid
	X1.10	.293**	Valid
	X1.11	.451**	Valid
	X1.12	.424**	Valid
	X1.13	.446**	Valid
Pengalaman Usaha	X2.1	.735**	Valid
	X2.2	.802**	Valid
	X2.3	.715**	Valid
	X2.4	.716**	Valid
	X2.5	.639**	Valid
	X2.6	.490**	Valid
	X2.7	.293**	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi	Y1.1	.371**	Valid
	Y1.2	.478**	Valid
	Y1.3	.720**	Valid
	Y1.4	.551**	Valid
	Y1.5	.715**	Valid
	Y1.6	.765**	Valid
	Y1.7	.735**	Valid
	Y1.8	.804**	Valid
	Y1.9	.665**	Valid
	Y1.10	.642**	Valid

Variabel	Item	Korelasi	Keterangan
	Y1.11	.518**	Valid
	Y1.12	.564**	Valid

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil Uji Validitas variabel dinyatakan valid, karena dari hasil uji validitas terhadap empat variable penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena semua item memiliki r_{hitung} yang $> r_{tabel}$ 0,374. Maka dengan demikian, seluruh item pernyataan dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan cronbach's Alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil uji reliabel variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0.733	Reliabilitas
Pengalaman Usaha(X2)	0.756	Reliabilitas
Penggunaan Informasi Akuntansi(Y)	0.751	Reliabilitas

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi dapat dikatakan reliabel karena nilai dari Cronbach's Alpha $> 0,60$ untuk semua variabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini telah berdistribusi normal secara normal. Model yang tinggi adalah yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal Ghozali (2018). Hasil uji normalitas data dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov, suatu data normal jika Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38853153
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.047
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymptotic Significance (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test Distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound ...		

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai *T-Statistic* untuk *One-Sample Kolmogorov Smirnov* sebesar 0.118 dengan nilai *p-value* > 0.05 yang menyatakan data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinier. Analisis ini ditentukan oleh besarnya nilai *VIF* dan *tolerance*. Variabel dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *VIF* < 10 dan *tolerance* > 0,10.

Hasil Uji Multikolinier

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Significance	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model								
1	(Constant)	24.172	2.205		10.960	.000		
	Pengetahuan	.278	.034	.532	8.257	.000	.884	1.131

n Akuntansi								
Pengalaman usaha	.449	.065	.447	6.939	.000	.884	1.131	

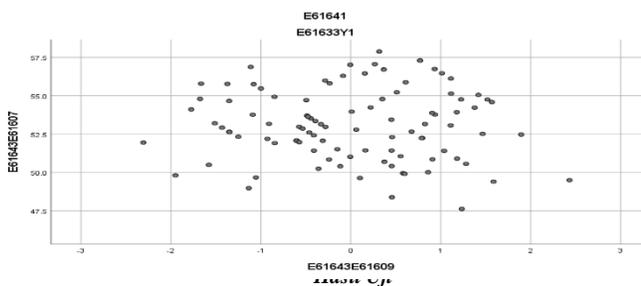
a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil uji multikolinearitas, dapat diketahui bahwa besar nilai VIF dari masing – masing variabel independen memiliki nilai < 10 dan nilai tolerance > 0.885-0524. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ke-tiga variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas

Uji Heterokedasitas

Dengan menggunakan scatter plot dalam penelitian ini terlihat data-data yang menyebar



berada diatas dan dibawah titik nol yang menunjukkan bahwa data tidak mengalami asumsi heterokedasitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Liner Berganda

Dalam peneltian ini penggunaan regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Adapun hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.172	2.205		10.96	0.00
	Pengetahuan Akuntansi	0.278	0.034	0.532	8.257	0.00
	Pengalaman Usaha	0.449	0.065	0.447	6.939	0.00

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Adapun berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda yang ada maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut;

$$(Y) = 24.172 + 0,278 (X1) + 0.449 (X2) e$$

1. Pada model regresi ini nilai konstan sebesar 24,172 menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan akuntansi (X1), pengalaman usaha (X2) diasumsikan sama dengan nol, maka penggunaan informasi akuntansi naik sebesar 24.172.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) sebesar 0,278. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel pengetahuan akuntansi (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0.278.
3. Nilai koefisien regresi variabel Pengalaman Usaha (X2) sebesar 0,449 Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel pengalaman usaha (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,449.

Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T- Statistik, F- Statistik dan Koefisien Determinasi (R-Square). Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil Uji T-Statistik (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda maka hasil uji T-Statistik dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil Uji T-Statistik

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.172	2.205		10.96	0.00
	Pengetahuan Akuntansi	0.278	0.034	0.532	8.257	0.00
	Pengalaman Usaha	0.449	0.065	0.447	6.939	0.00
a. Dependent Variable: Y1						

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Ambon. Dari hasil pengujian didapat nilai T-Statistik sebesar 8.257 dengan p- value sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa secara positif signifikan variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Ambon

Pengalaman Usaha (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di

Kecamatan Teluk Ambon. Dari hasil pengujian didapat nilai T-Statistik sebesar 6.939 dengan p- value sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa secara positif signifikan variabel pengalaman usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Ambon.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.644	.637	1.712
a. Predictors: (constant) X2, X1...				
b. Dependent Variable: Y1				

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan dari hasil pengujian koefisien determinasi didapat nilai R-Square dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) atau seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen. Olehnya itu berdasarkan tabel diatas Nilai R-Square sebesar 644 atau sebesar 64.4%, menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi, angka ini termasuk kedalam kategori korelasi berpengaruh baik. Hal ni menunjukkan pelaku UMKM menganggap bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh cukup baik dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Ambon dan sisanya 36% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Ambon.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Ambon. Dari hasil pengujian didapat nilai T-Statistik sebesar 8.257 dengan p- value sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa secara positif signifikan variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Ambon. Maknanya ialah didalam indikator variabel pengetahuan akuntansi (X1) dapat mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi, mengetahui fungsi dari penjurnalan,, mengetahui akun-akun yang ada didalam buku besar, dan cara mengelompokan transaksi keuangan dalam buku besar sehingga berpengaruh positif karena adanya kesamaan dalam Penggunaan Informasi

Akuntansi (Y) yaitu proses melakukan pencatatan keuangan, mengetahui jumlah produksi, membuat laporan kinerja usaha dan dengan informasi akuntansi dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi akan membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, akan memberikan pengetahuan yang baik dalam penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Ambon. Artinya bahwa secara empiris pengetahuan akuntansi berimplikasi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Ambon. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sebagai makhluk yang mampu berfikir secara logis dan rasional, manusia cenderung menggunakan informasi yang diperoleh secara sistematis untuk memikirkan implikasi tindakan dan pengambilan keputusan strategis. Teori berkaitan dengan pengetahuan akuntansi mengenai penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam rangka menambah pengetahuan bagian akuntansi UMKM tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi dan memotivasi bagian akuntansi UMKM agar dapat lebih mudah untuk memahami aturan SAK ETAP, Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan (Setiawan et al., 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Ambon.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan Pengalaman Usaha (X_2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Ambon. Dari hasil pengujian didapat nilai T-Statistik sebesar 6.939 dengan p-value sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa secara positif signifikan variabel pengalaman usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Ambon.

Makna dari proses pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dilihat dari indikator-indikator yang terdapat dalam pengalaman usaha (X_2) yaitu lama suatu usaha membantu mengurangi kesalahan yang dilakukan dalam berwirausaha, pengalaman usaha mampu memberikan cara-cara dalam menangani pekerjaan sehingga semakin lama beroperasi pelaku usaha semakin peka terhadap informasi yang dibutuhkan untuk mengelola usahanya dan dikatakan berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi (Y) yaitu meningkatnya kualitas laporan keuangan, mengoptimalkan proses keuangan usaha yang dijalankan dan dapat membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi dan anggaran biaya operasi

Temuan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengalaman usaha akan membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, akan memberikan efek yang baik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Ambon. Artinya bahwa secara

empiris pengalaman usaha berimplikasi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Ambon. Olehnya itu bahwa pengalaman usaha merupakan suatu hal yang meliputi kejadian yang terjadi ditahun sebelumnya, pengalaman bisa berasal dari orang tua atau yang lainnya dalam hal ini dari mentor bisnis. Pengalaman usaha bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang terjadi untuk masa yang akan mendatang.pengalaman usaha atau lamanya usaha suatu usaha beroperasi akan menyebabkan tingginya tingkat penggunaan informasi atau akan menyebabkan tingginya kebutuhan akan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Nurhayati (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan hubungan antara pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Mujakar,S.B. (2022) dengan hasil bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini mengenai Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Ambon kesimpulan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut;

1. Pelaku UMKM memiliki kecukupan pengetahuan akuntansi didalam mengoperasikan aktivitas usahanya sehingga pelaku UMKM dapat mengeksplorasi kegunaan penggunaan informasi akuntansi secara maksimal
2. Pelaku UMKM memiliki kecukupan pengalaman usaha didalam mengoperasikan aktivitas usahanya sehingga pelaku UMKM dapat memanfaatkan kegunaan penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Naashiroh, M. (2023). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan(ATK)*, 2(1), 105–113. <https://doi.org/10.56854/atk.v2i1.235>

Nisya, A., Firdaus, R., Naz'aina, N., & Yunita, N. A. (2024). Pengaruh